

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer. Menurut Sujarweni (2015) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel. serta hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh akan diolah berdasarkan variabel yang telah ditetapkan yaitu: Pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi. Jenis data yang digunakan adalah data hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan pada pegawai pemerintahan atau OPD Kabupaten Pesawaran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner dalam bentuk pertanyaan disebarakan kepada seluruh OPD Kabupaten Pesawaran. Penulis mendistribusikan dan mengambil kuesioner tersebut dengan cara mendatangi dinas-dinas terkait di Kabupaten Pesawaran. Dalam mendistribusikan kuesioner, penulis mengarahkan dan menjelaskan tata cara menjawab kuesioner penelitian ini serta siapa saja yang boleh menjawab penelitian ini. Ini Dimaksud agar responden menjawab dengan hasil yang sebenarnya. Pengumpulan data melalui kuesioner di ukur dengan skala likert, yaitu skala yang berisi 5 prefrensi jawaban. Data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan atas kelengkapan jawaban responden dan dilakukan uji kualitas data. Sebelum dilakukan analisis regresi maka dilakukan uji asumsi multivariat sebagai syarat atas penggunaan analisis regresi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Anwar (2016) populasi merupakan kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu merupakan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu

menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah unsur pimpinan pada OPD di pemerintahan kabupaten pesawaran.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2014) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantiya lebih representative. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kepala bidang yang berada di OPD Kabupaten Pesawaran, pimpinan yang bertugas selaku pengawas legislatif dan anggota tim review laporan keuangan.

Kriteria- kriteria tersebut meliputi:

1. Kepala bidang Organisasi Peangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten pesawaran.
2. Pimpinan yang bertugas selaku pengawas legislatif dan anggota tim review laporan keuangan

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2014) variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan lima variabel yang akan di teliti:

1. Variabel bebas (*variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu Pendidikan, pengalaman, faktor social dan pengetahuan akuntansi.

2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi atau manjadi akibat, karena adanya variabel independent oleh variabel

independen atau variabel bebas. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu variabel Kualitas Laporan Keuangan Laporan Keuangan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2015) memberikan pengertian tentang definisi operasional variabel adalah variabel penelitian, dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengguna berasal dari mana. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Pendidikan (X1)	Pendidikan diukur dari tingkat pendidikan tertinggi yang berhasil diselesaikan oleh responden. Tingkat pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini dari SMA, Diploma hingga S3.	1. Latar belakang pendidikan 2. Stakeholder 3. Pendidikan dilakukan secara periodic	Likert	Fontanella (2010)
Pengalaman (X2)	Pengalaman timbul karena kebiasaan dalam melakukan suatu rutinitas kerja. Masa kerja di bagian pimpinan/pelaksana, pengawas, dan pemeriksa menunjukkan masa/tempo seseorang dalam menjalankan tugas pada bagian saat ini. Masa kerja dapat dijadikan tolak ukur pengalaman dalam melaksanakan tugas (lama kerja)	1. Jangka waktu 2. Bidang pengalaman kerja 3. Manfaat pengalaman kerja dibidang keuangan	Likert	Nano I (2005)
Faktor	Kebiasaan individu dalam	1. budaya/social	Likert	Thomshon

social (X3)	memanfaatkan informasi yang tersedia dipengaruhi oleh faktor sosial. faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subjektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan individu lain pada situasi sosial khusus	2. memanfaatkan dan menggunakan informasi tertentu 3. evaluasi kinerja hanya fokus pada data/informasi tertentu; dan banyak teman atau kolegan yang mendorong untuk pemanfaatan dan menggunakan informasi tertentu.		<i>et al.</i> , (1991)
Pengetahuan Akuntansi (X4)	Seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi pemerintahan	1. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi 2. Tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan	Likert	Safrida (2010)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert	Wardani (2014)

3.4.3 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran dengan skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

Tabel 3.2
Intrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Metode Analisa Data

Analisi data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu Microsoft exel dan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.5.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan responden saja untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada α sebesar 0,05 (5%)

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, keandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi dari jawaban atau pertanyaan jika dilakukan secara berulang. penelitian ini menggunakan skala likert untuk menghitung setiap penilaian, karna skala likert berhubungan dengan pendapat responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner (Ghozali, 2016)

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

3.5.2 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data mengacu pada penganalisisan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan sekaligus mengesahkan hipotesis-hipotesis yang diajukan. Menurut Sekaran (2009), uji hipotesis berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Karena itu, perlu teknik statistik untuk memperoleh hasil kualitas laporan keuangan yang baik. Bagian ini membahas tentang teknik statistik yang digunakan dalam analisis data.

3.5.3 Uji Kelayakan Data

Alat analisis yang digunakan adalah tatistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda yang digunakan untuk pengaruh Pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.5.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif variabel adalah untuk memberi penjelasan tentang ciri-ciri variabel penelitian (pendidikan, pengalaman, faktor sosial, kualitas laporan keuangan). Ciri-ciri tersebut adalah informasi tentang nilai minimum dan maksimum data penelitian, rerata, varians, standar, dan standar deviasi. Statistik yang digunakan adalah analisis *oneway ANOVA* lakukan untuk melihat keterkaitan antara profil sampel dengan variabel dependen penelitian. Indikator terdapat hubungan antara profil sampel dengan variabel penelitian apabila koefisien nilai $F(p) > 0.05$.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Keempat asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 (Ghozali, 2016).

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* Menurut (Ghozali, 2016) dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah :

1. Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan grafik scatter plot yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) (Ghozali, 2016). Dasar keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisita

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan antara varians dari satu residual pengamatan dengan varians dari satu residual pengamatan lainnya. Kata lain, uji heteroskedastisitas untuk melihat penyebaran data penelitian. Suatu model regresi yang baik apabila data penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016) Metode yang dipakai untuk menguji bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas adalah menggunakan gambar *scatterplot* penyebaran data. Kriteria data tidak terdapat heteroskedastisitas apabila gambar *scatterplot* menunjukkan penyebaran data berada di atas atau di bawah nilai kosong (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta berada dalam rentang angka negatif tiga hingga angka positif tiga.

3.5.5.4 Uji Autokolerasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji ini akan dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No desicison</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

3.5.6 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Oleh karena itu, teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah uji regresi berganda. Formulasi model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- X1 = Pendidikan
- X2 = Pengalaman
- X3 = Faktor sosial

α	= Konstanta
e	= Error
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi

3.5.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan membuktikan signifikansi perumusan H_1 , H_2 dan H_3 . pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%.

3.5.7.1 Uji Kelayakan Model (Uji -f)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016) Uji hipotesis dengan menggunakan statistik F dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dengan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa semua variabel indepenen signifikan terhadap variabel dependen jika nilai uji lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

3.5.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil nerarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016) Karena penelitian menggunakan data *crosssection*, maka secara umum koefisien determinasi terhadap data relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan. Nilai *adjusted* R^2 digunakan sebagai acuan dalam membaca koefisien determinasi

karena nilai tersebut dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.5.7.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016)

1. Apabila t bernilai positif maka kesimpulan hipotesis diterima.
2. Apabila t bernilai negatif maka hipotesis ditolak.

Analisis regresi linear dalam SPSS digunakan untuk membantu dalam pengolahan data penelitian ini. Hasil yang didapat akan menerima hipotesis apabila uji signifikansi F berada dibawah nilai signifikansi 0.05 atau 5%.